

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Kota Kupang

Kota Kupang merupakan sebuah Kota Madya dan sekaligus ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota madya ini adalah kota yang terbesar di Pulau Timor yang terletak di pesisir Teluk Kupang, bagian barat laut pulau Timor. Sebagai kota terbesar di provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dipenuhi oleh berbagai suku bangsa. Suku yang signifikan jumlahnya di Kota Kupang adalah suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa. Luas wilayah Kota Kupang adalah 180,27 km² dengan jumlah penduduk sekitar 441.565 jiwa (2020). Kota ini terbagi menjadi 6 kecamatan dan 51 kelurahan.

1. Letak Geografi

Terletak pada 10°36'14"-10°39'58" LS dan 123°32'23"-123°37'01"BT; Luas wilayah 180,27 Km², dengan peruntukan Kawasan Industri 735,57 Ha, permukiman 10.127,40 Ha, Jalur Hijau 5.090,05 Ha, perdagangan 219,70 Ha, pergudangan 112,50 Ha, pertambangan 480 Ha, pelabuhan laut/udara 670,1 Ha, pendidikan 275,67 Ha, pemerintahan/perkantoran 209,47 Ha, lain-lain 106,54 Ha.

1. Batas Wilayah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang,
2. Timur berbatasan dengan Kabupaten Kupang,
3. Barat berbatasan dengan Selat Semaui dan Kabupaten Kupang,
4. Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kupang

2. Topografi

Secara topografi Kota Kupang terdiri atas daerah pantai, dataran rendah dan perbukitan. Untuk daerah terendah terletak pada ketinggian 0-50 meter dari permukaan laut rata-rata, sedangkan daerah tertinggi terletak di bagian selatan dengan ketinggian antara 100-350 meter dari permukaan laut. Daerah pantai merupakan kawasan di bagian utara yang berbatasan langsung dengan Teluk Kupang dengan kemiringan antara 0% sampai 2%, daerah dataran rendah merupakan kawasan di bagian pesisir, dengan kemiringan antara 2-5%. Kota Kupang secara visual merupakan daerah dataran rendah yang sudah dimanfaatkan pula sebagai lahan kegiatan usaha seperti sawah tadah hujan, kebun musiman dan semak belukar. Pada bagian barat daya dan selatan terdapat perbukitan yang harus dilindungi dengan penghijauan (reboisasi) yang berfungsi sebagai daerah tangkapan (catchment area) untuk menjaga potensi air tanah di Kota Kupang

3. Jumlah Penduduk Kota Kupang

Tabel 4.1
Jumlah penduduk Kota Kupang (jiwa)

No	Nama Kecamatan	Jumlah penduduk Kota Kupang Tahun 2020 (Jiwa)
1	Alak	76.908.00
2	Maulafa	97.976.00
3	Oebobo	100.560.00
4	Kota Raja	57.121.00
5	Kelapa Lima	74.468.00
6	Kota Lama	34.725.00

Sumber : Bps Kota Kupang 2021

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Alak sebanyak 76.908.00 jiwa, Kecamatan Maulafa sebanyak 97.976.00 Kecamatan Oebobo sebanyak 100.560.00 jiwa, Kecamatan Kota Raja sebanyak 57.121.00 jiwa, Kecamatan Kelapa Lima sebanyak 74.468.00 jiwa, Kecamatan Kota Lama sebanyak 34.725.00 jiwa. Jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Oebobo sebanyak 100.560.00 jiwa dan penduduk yang paling sedikit berada di kecamatan Kota Lama sebanyak 34.725.00 jiwa.

4. Jumlah kecamatan dan luas wilayah

Tabel 4.2
Luas Wilayah Kota Kupang Menurut Kecamatan

No	Nama kecamatan	Luas wilayah	
		Luas (km^2) 2020	Luas (%) 2020
1	Alak	86,91	48,21
2	Maulafa	54,80	30,40
3	Oebobo	14,22	7,88
4	Kota Raja	6,10	3,38
5	Kelapa Lima	15,02	8,33
6	Kota Lama	3,22	1,80
Kota Kupang		180,27	100

Sumber : Bps Kota Kupang 2021

Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa luas wilayah di Kecamatan Alak sebesar $86,91 km^2$, Kecamatan Maulafa sebesar $54,80 km^2$, Kecamatan Oebobo sebesar $14,22 km^2$, Kecamatan Kota Raja sebesar $6,10 km^2$, Kecamatan Kelapa Lima sebesar $15,02 km^2$, Kecamatan Kota Lama sebesar $3,22 km^2$. Luas wilayah paling besar berada di Kecamatan Alak dengan luas wilayah $86,91 km^2$ dan luas

wilayah yang paling kecil berada di kecamatan Kota Lama dengan luas wilayah 3,22 km².

5. Pekerjaan penduduk Kota Kupang

Tabel 4.3
Pekerjaan penduduk Kota Kupang (Jiwa)

No	Lapangan Usaha Utama	Jenis kelamin		Jumlah (Jiwa)
		Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	
1	Pertanian, kehutanan, perikanan	6.269	1.926	8.195
2	Pertambangan, penggalian, pengadaan listrik gas dan air	2.253	467	2.720
3	Industri pengolahan	3.957	6.158	10.115
4	Konstruksi	13.900	443	14.343
5	Perdagangan besar dan eceran ; penyediaan makan dan minum	25.535	25.013	50.548
6	Transportasi dan pergudangan	17.770	6.663	24.433
7	Informasi dan komunikasi; jasa keuangan ; dan jasa perusahaan	7.730	2.940	10.670
8	Administrasi pemerintahan	15.059	5.575	20.634
9	Jasa pendidikan dan kesehatan	5.397	12.141	17.538
10	Jasa lainnya	5.296	6.699	11.995
Total		103.116	68.025	171.191

Sumber : Bps Kota Kupang 2021

Dari tabel 5.3 di atas dapat jelaskan bahwa Perdagangan besar dan eceran (penyediaan makan dan minum) menempati urutan tertinggi dengan jumlah pekerja 50.548 jiwa dan yang menempati urutan terendah adalah Pertambangan, penggalan, pengadaan listrik gas dan air dengan jumlah pekerja 2.720 jiwa.

4.1.2 Profil Pasar Oeba Kupang

Pasar Oeba merupakan pasar tradisional yang berada di Kota Kupang. Sebagaimana pasar tradisional lainnya, pasar ini menyediakan kebutuhan pokok serta bahan makanan. Pasar Oeba Kupang adalah pasar yang cukup akrab dengan masyarakat sekitaran Jln.Ahmad Yani khususnya wilayah Oeba dan Merdeka. Keberadaan pasar Oeba memiliki posisi strategis, karena terletak di jalur transportasi utama yaitu di Jln. Alor. Sebagai jalur penghubung untuk masyarakat yang berada disekitar pasar ini. Posisi ini merupakan peluang bagi para pedagang di pasar Oeba dan juga para pelaku usaha lain yang ada di pasar Oeba untuk ikut menangkap peluang tersebut. Dengan rincian ruang usaha berbentuk kios pemerintah, Swadaya, Pelantaran terbuka tidak tetap (PTTT) dan Los Bangsal. Pasar Oeba digolongkan kedalam pasar tradisonal.

1. Data Potensi Pasar Oeba

Jumlah kios pemerintah, swadaya, pelantaran terbuka tidak tetap (pttt) dan los bangsal

1. Kios Swadaya : 19 Kios
2. Kios Pemerintah : 84 Kios
3. Pelantaran Terbuka Tidak Tetap (PTTT) : 225 Petak
4. Los Bangsal : 362 Petak

2. Letak Geografis

50 m Pesisir Pantai Oeba (Utara)

10 m Strat A Jln.Ahmat Yani (selatan)

200 m Pantai Pasir Panjang (Timur)

200 m Mata Air Oeba (Barat)

3. Batas wilayah Pasar Oeba

Bagian Utara berbatasan dengan Pesisir Pantai Oeba

Bagian Selatan berbatasan dengan Strat A Jln.Ahmat Yani

Bagian Timur berbatasan dengan Pantai Pasir Panjang

Bagian Barat berbatasan dengan Mata Air Oeba

4.1.3 Pedagang Pasar Oeba

Pedagang di pasar Oeba Kupang merupakan pedagang yang berdagang di pasar Oeba, yang menjual baik itu bahan-bahan pokok kebutuhan sehari-hari (Sayur-sayuran, sirih pinang, buah-buahan, kue, aneka jajan, ikan dan daging), maupun bahan-bahan kebutuhan tambahan (pakaian dan peralatan dapur). Pedagang mulai berjualan di pasar Oeba biasanya dimulai pada jam 05.00 pagi hingga jam 19.00 malam, ada juga sebagian dari pedagang yang berjualan hingga jam 21.00. Pedagang yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah perempuan pedagang ikan kering.

4.1.4 Susunan Organisasi Pasar Oeba

A. Jumlah karyawan 10 orang, terdiri dari :

Kepala unit pasar : Jimmy Amtiran

Staf administrasi: Jautan Y. Benu

Juru punggut kontribusi harian dan kebersihan:

1. Sotriana L.Th.J Lasi
2. Erasmus L. Mells, SE
3. Hendri A. Adu
4. Kornelis Mbeo
5. Jimmy Moedak
6. Thomas S.M Titus

Penagih kontrak kios : Mekianus Dangabara

Koordinator sampah : Jimi Lori Tinus

B. Visi dan Misi

Visi :

Bekerja yang jujur dan baik sehingga tercapainya suatu kesuksesan dalam pekerjaan

Misi :

Berbuatlah yang baik agar antara PD pasar dan pedagang dapat membangun pasar itu sendiri.